

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dari Strategi Pengembangan UMKM Batik Tulis Bakaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Dalam Syariat Islam (Studi Kasus UMKM Batik Tulis Desa Bakaran Wetan) dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi Daya Saing Pada UMKM Batik Bakaran Di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah dengan meningkatkan mutu produk batik tulis bakaran, selain meningkatkan mutu produk, meningkatkan inovasi dibutuhkan untuk mengimbangi tren-tren yang sedang berlangsung untuk meningkatkan minat konsumen.
2. Faktor lingkungan internal dan faktor lingkungan eksterla memiliki peran penting dalam pengembangan UMKM Batik Bakaran Di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati. Lingkungan eksternal memiliki segmen demografis, ekonomi, politik hukum, sosial dan budaya, serta segmen teknologi.
  - a. Segmen demografis yang ada pada UMKM Batik Bakaran Di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah rata-rata tingkat pendidikan yang dimiliki para pengrajin batik tulis bakaran adalah usia 35-65 tahun dengan tingkat pendidikan sekolah dasar.
  - b. Ekonomi yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah Pekerjaan menjadi seorang pengrajin batik merupakan salah satu pekerjaan yang fleksibel karena dapat dikerjakan di rumah dan dapat melakukan pekerjaan lain seperti mengurus kebutuhan rumah tangga. Selain itu upah yang diterima dari hasil membatik juga dapat membantu perekonomian rumah tangga.
  - c. Politik hukum yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah dukungan pemerintah setempat. Pemerintah di sini memberikan fasilitas-fasilitas untuk memudahkan para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya
  - d. Sosial budaya yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana

Kabupaten Pati adalah dengan mayoritas para pengrajin adalah seorang wanita.

- e. Teknologi yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah penggunaan ala-alat yang masih tradisional untuk menjaga kualitas produk batik tulis bakaran. Baik yang menggunakan proses canting maupun proses cap.

Lingkungan internal memainkan peran penting di samping lingkungan eksternal. Manajemen, pemasaran, keuangan, produksi, operasi, dan R&D adalah bagian dari lingkungan internal.

- 1) Manajemen yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah dengan membentuk tim kerja dari karyawan yang sudah berpengalaman. Hanya saja keterbatasan organisasi dari pengusaha batik tulis bakaran adalah karyawan hanya bertanggung jawab pada proses pembuatan batik dari awal samapai akhir, tidak ada yang bertanggung jawab dalam hal keuangan ataupun pemasaran. Pemilik dari usaha batik tulis bakaran cenderung terjun langsung selama proses produksi batik, akunting atau keuangan, persediaan bahan baku, distribusi, ataupun berurusan langsung dengan pihak konsumen.
- 2) Pemasaran pada UMKM Batik Bakaran menggunakan agen yang tersebar dari mulut ke mulut di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Karena kurangnya kesadaran akan kelebihan media sosial, promosi yang dilakukan dengan menggunakan media sosial biasanya menghasilkan hasil yang kurang ideal.
- 3) Keuangan yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah dengan menggunakan uang pribadi ataupun keterlibatan pihak ketiga dalam hal permodalan. Sedangkan bahan baku yang digunakan dalam pembuatan batik tulis bakaran menggunakan bahan berkualitas sehingga modal yang dibutuhkan cukup banyak. Selain menggunakan bahan baku yang berkualitas, bahan baku tidak tersedia dalam jarak tempuh yang dekat. Pengrajin biasanya membeli bahan baku di tempat yang jauh, seperti Solo maupun

Pekalongan. Pembelian bahan baku di tempat yang jauh, pengerjaan batik yang masih menggunakan proses tradisional, serta tingkat kesulitan dalam pembuatan setiap motif batik merupakan beberapa faktor yang menyebabkan harga batik bakaran cenderung mahal. Manajemen yang kurang mengakibatkan kurangnya perhatian mengenai laporan keuangan.

- 4) Produksi dan operasi yang berada pada UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana Juwana Kabupaten Pati adalah untuk meningkatkan daya saing usaha dalam hal produksi atau operasi adalah dengan memenuhi permintaan pasar, ketersediaan bahan baku, serta upah karyawan yang sesuai. Produksi batik bakaran hanya dilakukan apabila ada proses pemesanan dari pihak konsumen, hal ini dilakukan untuk menjaga kualitas produk.
  - 5) Setiap produk batik tulis yang dibakar akan dikembangkan di UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati, baik dari segi motif, corak, maupun aplikasi batik gosong. Karena bisa juga digunakan sebagai pakaian atau aksesoris lainnya, batik tulis tangan yang dibakar mulai banyak menarik perhatian konsumen.
3. Menggunakan analisis SWOT merupakan cara terbaik untuk mendongkrak daya saing UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati berada pada sel I diagram SWOT. Posisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM Batik Bakaran di Desa Bakaran Wetan Kecamatan Juwana Kabupaten Pati memiliki peluang dan kekuatan lingkungan untuk mendorong peluang tersebut. Strategi SO dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa strategi tersebut agresif atau terfokus pada pertumbuhan. Strategi untuk SO termasuk yang berikut:
- a. Diadakannya event-event tahunan
  - b. Menambah jumlah agen batik tulis bakaran untuk memperluas pasar
  - c. Memanfaatkan bahan baku semaksimal mungkin.
  - d. Melakukan inovasi untuk menjaga minat konsumen.

## B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan sebelumnya, yang sekiranya dapat membawa perubahan dan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat:

### 1. Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dokumentasi dan referensi perpustakaan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, berpotensi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah dan jurnal mahasiswa.

### 2. Bagi Pihak Pelaku UMKM

Pelaku usaha UMKM diharapkan dapat memperluas pangsa pasar dengan agen-agen di beberapa wilayah lainnya sehingga permintaan dari batik tulis bakaran dapat meningkat dari sebelumnya. Selain penempatan agen, promosi melalui media sosial juga dibutuhkan. Diharapkan para pelaku UMKM serta para agen dapat mengenal lebih baik fungsi dari media sosial sehingga dapat menawarkan produk terhadap konsumen. Disamping itu pihak pemerintahan juga dapat membantu pihak pelaku UMKM batik tulis bakaran dengan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan nilai dari produk batik tulis bakaran dan meningkatkan minat dari konsumen serta memperluas pangsa pasar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dikembangkan untuk menambah pengetahuan tentang strategi pemasaran secara umum dan khusus serta memberikan manfaat dan keuntungan tambahan.